

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan sumber daya manusia serta menjadi pendukung dalam pembangunan perekonomian. Sehingga pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai hal yang perlu dipercepat. Inilah sebabnya kesehatan itu sangat penting untuk dijadikan investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Syarifa & Umami Hani, 2012). Komitmen pemerintah terhadap kesehatan sebagai hak asasi manusia adalah memastikan pendanaan yang memadai untuk perawatan kesehatan. Pelayanan kesehatan meliputi perlindungan kesehatan sosial, sanitasi yang memadai, sumber daya kesehatan yang berkualitas, dan pembiayaan pelayanan masyarakat yang terjangkau. Masyarakat membutuhkan fasilitas medis yang layak dan pemerintah perlu memastikan mereka mendapatkannya, Dimana hal tersebut pemerintah berfokus dalam pembangunan dan pengembangan dalam bidang pelayanan kesehatan karena kesehatan membawa dampak positif dalam kehidupan seluruh masyarakat.

Puskesmas memainkan peran penting sebagai unit organisasi bersifat fungsional yang menyediakan perawatan kesehatan proaktif dan berbasis kebutuhan di masyarakat. Jika kita melihat sistem kesehatan di Indonesia,

maka peran dan kedudukan puskesmas akan menjadi prioritas utama sistem kesehatan Indonesia. Penyediaan puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena puskesmas sebagai garda terdepan dan terdekat untuk melayani kesehatan masyarakat serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti KIA-KB, gizi, imunisasi, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, dan pengendalian penyakit. Untuk memberikan pelayanan tersebut diperlukannya dukungan biaya operasional yang cukup besar agar memaksimalkan pelayanan, kepuasan pasien, serta kesehatan masyarakat. Pada tahun 2010, Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam upaya membantu pemerintah daerah agar dapat mencapai target nasional di bidang kesehatan meluncurkan program yang dinamakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan salah satu program unggulan Kementerian Kesehatan yang mulai direalisasikan pertengahan tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 494 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan Tertanggal 22 April 2010. Pada Tahun 2024, petunjuk teknis tersebut telah melalui tahap penyesuaian dengan dikeluarkannya peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan. Dana BOK bertujuan untuk meningkatkan upaya kesehatan promotif dan preventif guna mencapai target SPM (Standar Pelayanan Maksimun) bidang Kesehatan, sebagai tolak ukur urusan kewenangan bidang kesehatan yang telah dilimpahkan oleh pemerintah

pusat kepada pemerintah daerah. Sehingga masyarakat akan mendapat pelayanan kesehatan secara merata, berkualitas dan berkeadilan.

Pemanfaatan BOK di puskesmas pada tahun 2024 merupakan kesinambungan dari pelaksanaan sebelumnya, pemanfaatan BOK juga harus memperhatikan tata kelola keuangan. Berdasarkan Permenkes Nomor 18 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis BOK yaitu BAB VII tentang Pengawasan Intern Pengelolaan Dana BOK Pasal 26 Point 1 s/d 5 menjelaskan Untuk memastikan akuntabilitas pengelolaan Dana BOK dilakukan pengawasan intern oleh aparat pengawasan intern pemerintahh Pengawasan intern dilaksanakan dalam bentuk kegiatan reviu,audit,pemantauan, dan evaluasi. Pengawasan intern oleh aparat pengawasan intern pemerintah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan, Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan Inspektorat Daerah. Pengawasan intern dilaksanakan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan,pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOK. Pelaksanaan pengawasan intern Dana BOK mengacu pada pedoman pengawasan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Akuntabilitas dan transparansi itu sendiri merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan program- program atas keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Akuntabilitas dan transparansi menjadi pokok dikarenakan untuk kesinambungan bantuan itu sendiri (Yulianti & Terzaqi, 2023)

UOBF Puskesmas Losari merupakan salah satu unit organisasi bersifat fungsional yang berperan sebagai ujung tombak untuk memberikan kesehatan

dasar khususnya di wilayah Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk mendukung pelayanan tersebut, pemerintah pusat menyalurkan dana BOK setiap tahunnya. UOBF Puskesmas Losari yang berada di Kabupaten Brebes pada tahun 2024 menerima alokasi anggaran BOK sebesar Rp865.328.000 untuk 16 program kegiatan. Dengan adanya alokasi dana BOK tersebut UOBF Puskesmas Losari dapat mengelola anggaran tersebut secara akuntabel dan transparan demi tercapainya Standar Pelayanan Maksimum (SPM).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pengelolaan anggaran BOK di UOBF Puskesmas Losari sudah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi pada tahun 2024 terdapat satu program kegiatan yang dianggarkan dana BOK sebesar Rp34.296.000 yang tidak terealisasi yaitu pada program operasional yang mencakup pertemuan lintas sektor dan penyuluhan kader kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena padatnya jadwal pemegang program, kurangnya tenaga kesehatan, dan merangkapnya tugas dalam pengelolaan dana BOK. Merangkapnya tugas pengelola program BOK yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di UOBF Puskesmas Losari yang minim pengetahuan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan oleh tenaga yang memang sudah ahli dalam masalah pelaporan keuangan menjadi tantangan tersendiri buat UOBF Puskesmas Losari untuk mengelola BOK secara akuntabel dan transparan. Dengan adanya anggaran yang tidak teralisasi dan merangkapnya tugas pengelola BOK tersebut maka akan menjadi catatan verifikasi di kementerian kesehatan buat UOBF Puskesmas Losari sehingga di tahun anggaran berikutnya akan beresiko terjadi penurunan pagu anggaran dan penurunan program kegiatan.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja UOBF Puskesmas Losari Di Kabupaten Brebes”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam meningkatkan efektivitas kinerja UOBF Puskesmas Losari Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam meningkatkan efektivitas kinerja UOBF Puskesmas Losari Kabupaten Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti.

Dari penelitian ini membantu memberikan informasi pengetahuan serta pengalaman peneliti terkait efektivitas kinerja, akuntabilitas, dan transparansi program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) pada UOBF Puskesmas Losari Kabupaten Brebes.

b. Bagi UOBF Puskesmas Losari.

Hasil penelitian ini diharapkan dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Kesehatan sehingga efektivitas kinerja, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan Dana dari program Bantuan Operasional Kesehatan sesuai dengan tujuan dan sasarannya.

- c. Bagi Politeknik Harapan Bersama.

Menambah referensi bacaan tentang efektivitas kinerja, akuntabilitas, dan transparansi pada program Bantuan Operasional Kesehatan.

1.5 Batasan Masalah

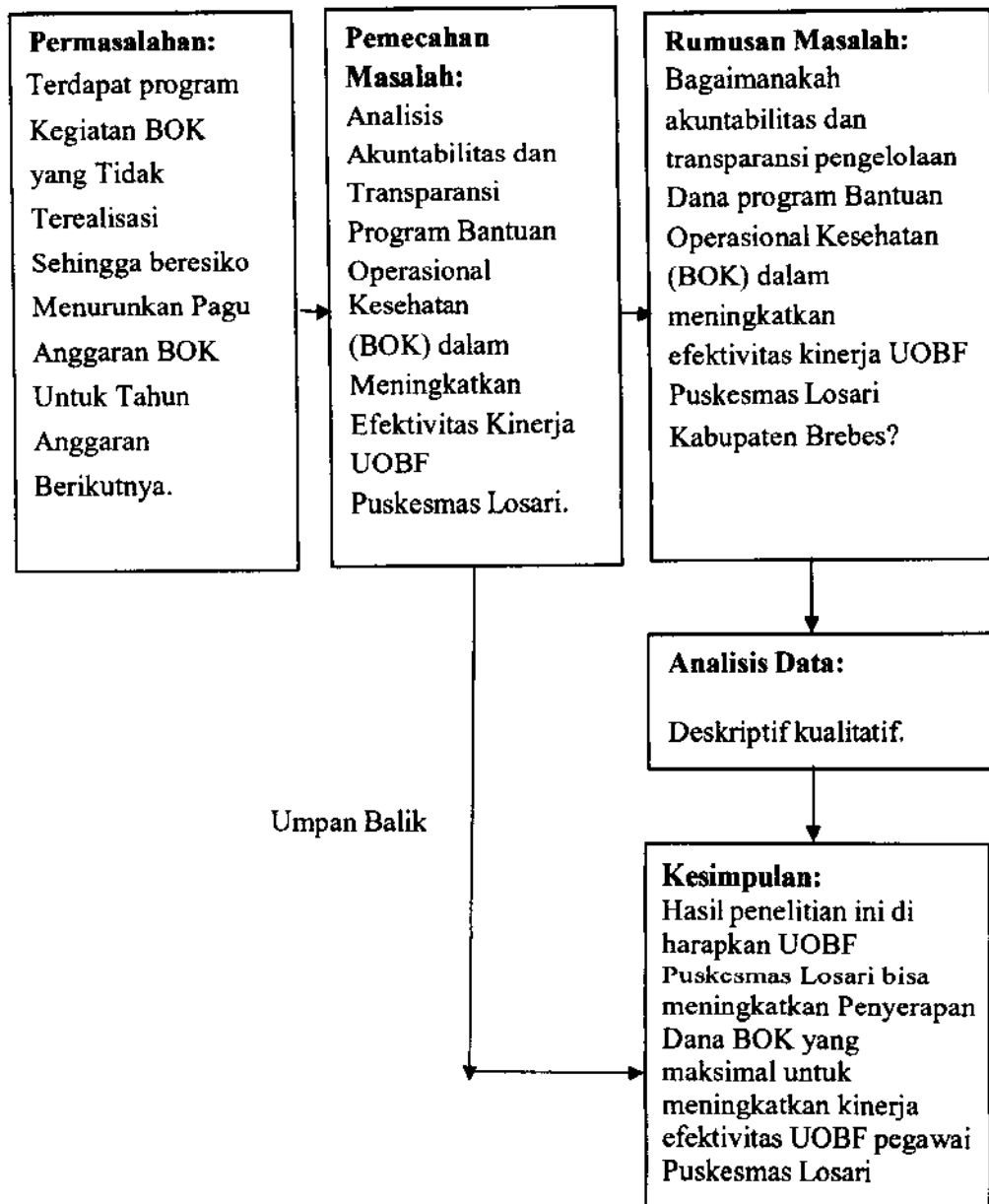
Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada aspek utama yaitu akuntabilitas pengelolaan Dana BOK, Transparansi pelaksanaan program BOK dan Efektivitas kinerja pegawai UOBF Puskesmas Losari.
- b. Acuan dalam analisis akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024. Tentang petunjuk teknis pengelolaan BOK.
- c. Data penelitian di batasi hanya pada periode Tahun Anggaran 2024.

1.6 Kerangka Berfikir

Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Kementerian Kesehatan untuk mendukung pemerintah kabupaten/kota dalam melaksanakan layanan kesehatan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal demi mencapai Tujuan Pembangunan Milenium Development Goals (MDGs). BOK tersebut merupakan salah satu program unggulan Kementerian Kesehatan serta BOK adalah Bantuan biaya Operasional Kesehatan non gaji untuk Puskesmas dan

jaringannya dalam menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Promotif dan Preventif KIA-KB, gizi, Imunisasi, Kesehatan, Lingkungan, Promosi kesehatan, dan Pengendalian Penyakit. Program BOK telah membantu dalam pemenuhan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh kepada masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

b. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

c. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.